

**Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas dan *Business Strategy*
Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor
Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2022**



Skripsi Oleh :
THARISSA AYU NINGSIH
01031282025113
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH MANIPULASI AKTIVITAS RIIL, PROFITABILITAS DAN
BUSINESS STRATEGY TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Disusun oleh:

Nama : Tharissa Ayu Ningsih
NIM : 01031282025113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 28 Maret 2024



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MANIPULASI AKTIVITAS RIIL, PROFITABILITAS
DAN *BUSINESS STRATEGY* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

Disusun Oleh :

Nama : Tharissa Ayu Ningsih

NIM : 01031282025113

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 16 Mei 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 21 Mei 2024

Ketua,

Anggota,




Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
10/2024
10/05


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas dan *Business Strategy* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

NIM : 01031282025113

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MANIPULASI AKTIVITAS RIIL, PROFITABILITAS DAN
BUSINESS STRATEGY TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022**

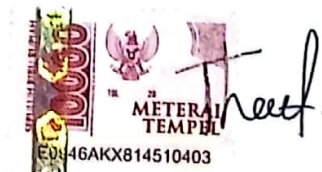
Pembimbing : Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak

Tanggal Ujian : 16 Mei 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 21 Mei 2024
Pembuat Pernyataan,



Tharissa Ayu Ningsih
NIM. 01031282025113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Jangan tejobak di dalam pikiran sendiri, suatu hal yang sebelumnya kamu pikir tidak bisa kamu lakukan dan kamu pikir menakutkan. Ternyata bisa dilewati dan tidak menakutkan itu. Dengan ketekunan, keyakinan, kewajiban yang harus diselesaikan dan tekad, semua hal yang kamu anggap tidak mungkin pasti bisa dilalui.”

“Libatkanlah doa kedua orang tua dan Allah SWT dalam setiap perjalanan hidupmu, dengan begitu kamu akan yakin bahwa keberhasilan akan datang padamu.”

Persembahan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Ayah dan Ibu.
- Keluarga besarku.
- Almamaterku, Universitas

Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang melimpah dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas dan *Business strategy* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik..

Prabumulih, 21 Mei 2024

Penulis



Tharissa Ayu Ningsih

NIM. 01031282025113

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah SWT** atas segala berkat, nikmat, kelancaran, pertolongan, kesehatan, kekuatan dan nikmat-nikmat lain yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus menyelesaikan pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. **Kedua orang tua tercinta** yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, motivasi, apresiasi dan perhatian kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. **Ayahku, Firmansyah dan Ibuku, Rusda** terimakasih banyak atas semua hal yang telah diberikan kepada penulis sampai saat ini.
3. Keluarga besar penulis, **Kakekku, Burlian. Nenekku, Sairomi. Bibi dan oomku, Heryanti dan Dadi. Serta Adik-adikku, Jayen dan Rangga (Adek)**, yang telah memberikan semangat, motivasi, nasihat dan doa kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Acc., A., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak.**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, perhatian, bimbingan, arahan, motivasi dan kesabaran ketika membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu **Dr. Yulia Saftiana S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji baik ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan saran dan kritik juga masukan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik
10. Ibu **Media Kusumawardani, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing akademik (PA) penulis yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya.
11. **Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan serta bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
12. Teman-teman penulis selama masa perkuliahan, yang telah bersama dan menemani penulis selama perkuliahan. Teman-temanku, **Dhea Maura Gusmiati, Fadila Dwi Putri dan Putri Aida Hasan**. Terimakasih atas dukungan, doa, perhatian dan canda tawa yang telah di berikan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Universitas Sriwijaya. *Keep in touch, and don't forget to visit!*.
13. **Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020**. Terima kasih untuk kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
14. **Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu**, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih.
15. Terkhusus, penulis ucapkan terimakasih kepada **Tharissa Ayu Ningsih, Diriku sendiri**. Terimakasih atas perjuangan, semangat, kekuatan dan keberanian yang telah dicurahkan selama proses pengerjaan skripsi.

Terimakasih, kamu hebat! Semangat dan sampai jumpa untuk perjalanan dan perjuangan selanjutnya.

Prabumulih, 21 Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tharissa'.

Tharissa Ayu Ningsih

NIM. 01031282025113

ABSTRAK

PENGARUH MANIPULASI AKTIVITAS RIIL, PROFITABILITAS DAN *BUSINESS STRATEGY* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Oleh :

Tharissa Ayu Ningsih

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manipulasi aktivitas riil, profitabilitas dan *business strategy* terhadap opini audit *going concern*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 perusahaan dengan total 250 observasi. Pengujian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *differentiation strategy* berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan arus kas operasi abnormal, biaya kegiatan produksi abnormal, biaya diskresionari abnormal dan *cost leadership strategy* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : *Opini Audit Going Concern, Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas, Business Strategy*

Ketua



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui ,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF REAL ACTIVITY MANIPULATION, PROFITABILITY AND BUSINESS STRATEGY ON GOING CONCERN AUDIT OPINION IN RAW GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2022

By :

Tharissa Ayu Ningsih

This study aims to examine the effect of real activity manipulation, profitability and business strategy on going concern audit opinion. The object of this research is the raw goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. By using purposive sampling method, the number of samples in this study were 50 companies with a total of 250 observations. This test uses logistic regression analysis techniques with SPSS analysis tools. The results showed that profitability and differentiation strategy had a significant negative effect on going concern audit opinion. Meanwhile, abnormal operating cash flow, abnormal production activity costs, abnormal discretionary costs and cost leadership strategy have no effect on going concern audit opinion..

Keywords: Going Concern Audit Opinion, Manipulation of Real Activities, Profitability, Business Strategy

Chairman,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Tharissa Ayu Ningsih

NIM : 01031282025113

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas dan *Business Strategy* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Tharissa Ayu Ningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 06 Juli 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman RT. 001 RW. 004 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan
Email : ayutharissa93@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 1 Prabumulih
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Prabumulih
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Prabumulih
Tahun 2020-2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN INFORMAL

1. BTA 70 Prabumulih

PENGALAMAN MAGANG

1. PT POS Indonesia (Persero). Kantor Cabang Utama Palembang 30000 (Juli-Agustus 2023)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II	14
STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi	14
2.1.2. Opini Audit.....	15
2.1.3. Opini Audit <i>Going Concern</i>	17
2.1.4. Manipulasi Aktivitas Riil	21
2.1.5. Profitabilitas	23

2.1.6.	<i>Business strategy</i>	24
2.2.	Penelitian terdahulu.....	26
2.3.	Pengembangan Hipotesis	31
2.3.1.	Pengaruh Arus Kas Operasi Abnormal terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	31
2.3.2.	Pengaruh Biaya Kegiatan Produksi Abnormal terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	33
2.3.3.	Pengaruh Biaya Diskresionari Abnormal terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	34
2.3.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	35
2.3.5.	Pengaruh <i>Cost Leadership Strategy</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	36
2.3.6.	Pengaruh <i>Differentiation Strategy</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	36
2.4.	Alur pikir.....	38
BAB III		39
METODE PENELITIAN		39
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2.	Desain Penelitian.....	39
3.3.	Jenis dan Sumber Data	39
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.	Populasi dan Sampel	40
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.6.1.	Variabel Dependen	43
3.6.1.1.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	43
3.6.2.	Variabel Independen.....	44
3.6.2.1.	Manipulasi Aktivitas Riil.....	44
3.6.2.1.1.	Arus Kas Operasi Abnormal.....	44
3.6.2.1.2.	Biaya Kegiatan Produksi Abnormal	44
3.6.2.1.3.	Biaya Diskresionari Abnormal	45
3.6.2.2.	Profitabilitas.....	45

3.6.2.3.	Business Strategy	46
3.6.2.3.1.	<i>Cost Leadership Strategy</i>	46
3.6.2.3.2.	<i>Differentiation Strategy</i>	46
3.7.	Metode Analisis Data	47
3.7.1.	Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif	47
3.7.2.	Analisis Regresi Logistik	47
3.7.2.1.	Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	48
3.7.2.2.	Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)	49
3.7.2.3.	Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square).....	49
3.7.2.4.	Matriks Klasifikasi.....	50
3.8.	Uji Hipotesis	50
3.8.1.	Uji Parsial (<i>Wald Test</i>).....	50
3.8.2.	Uji Simultan (<i>Omnibus Test</i>).....	51
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	52
4.2.	Hasil Penelitian	52
4.2.1.	Statistik Deskriptif	52
4.2.2.	Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	56
4.2.3.	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	58
4.2.4.	Hasil Koefisien Deteminasi (<i>Negelkerke R Square</i>)	59
4.2.5.	Hasil Uji Matriks Klasifikasi	60
4.2.6.	Model Regresi Logistik.....	61
4.3.	Hasil Uji Hipotesis	63
4.3.1.	Uji Parsial.....	63
4.3.2.	Uji Simultan	66
4.4.	Pembahasan Hipotesis.....	67
4.4.1.	Pengaruh Arus Kas Operasi Abnormal terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	67

4.4.2. Pengaruh Biaya Kegiatan Produksi Abnormal terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	70
4.4.3. Pengaruh Biaya Diskresionari Abnormal terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	73
4.4.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	74
4.4.5. Pengaruh <i>Cost Leadership Strategy</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	76
4.4.6. Pengaruh <i>Differentiation Strategy</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	78
BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Keterbatasan dan saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	41
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sampel	41
Tabel 4. 1 Hasil Descriptive Statistics.....	53
Tabel 4. 2 Nilai -2 Log Likelihood Awal (<i>Block Number</i> 0).....	56
Tabel 4. 3 Nilai -2 Log Likelihood Akhir (<i>Block Number</i> = 1).....	57
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai -2 Log Likelihood Awal dan Akhir.....	57
Tabel 4. 5 Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test	58
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi Uji Negelkerke R Square	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Regresi Logistik	62
Tabel 4. 9 Uji Parsial (Uji Wald).....	64
Tabel 4. 10 Uji Simultan Omnibus Test of Model Coefficients.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perusahaan Sektor Barang Baku yang Melaporkan Rugi untuk Periode 2018 – 2022	10
Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keuangan Untuk Menghitung Manipulasi Aktivitas Riil	91
Lampiran 2. Perhitungan Arus Kas Operasi Abnormal.....	112
Lampiran 3. Perhitungan Biaya Kegiatan Produksi Abnormal.....	117
Lampiran 4. Perhitungan Biaya Diskresionari Abnormal	122
Lampiran 5. Data Penelitian.....	127
Lampiran 6. Data Pendukung Pada Pembahasan Hipotesis.....	136
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Spss	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas menghasilkan barang dan jasa yang berasal dari kelebihan pendapatan diatas beban. Menurut Simbolon et al. (2020) suatu perusahaan selain bertujuan untuk menghasilkan laba juga memiliki tujuan utama yaitu mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang panjang. Dalam usaha mempertahankan keberlangsungan hidup, perusahaan akan menghadapi persaingan bisnis. Widiyati & Alfiah (2023) menyatakan bahwa untuk menghindari bangkrutnya perusahaan akibat tidak memiliki kemampuan untuk bertahan dalam persaingan, perusahaan harus menyusun berbagai strategi yang mana akan membantu bisnis memiliki daya saing dan mampu untuk bertahan dalam situasi dan kondisi apapun yang akan dihadapi. Informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat melalui tingkat kesehatan keuangan dan kondisi keuangan perusahaan (Yovalia & Wibowo, 2016).

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat diandalkan tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, perubahan sumber daya, serta informasi yang dapat digunakan untuk memperkirakan kemungkinan pendapatan serta informasi lainnya seperti laba tertera dalam laporan keuangan perusahaan. Akadiati & Bangsawan (2021) menyatakan, laporan keuangan merupakan perantara bagi para pengguna informasi keuangan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dan membantu perusahaan untuk mendapatkan dana dari penanaman modal investor di perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat laporan auditor independen yang berisi pernyataan informasi oleh auditor atas laporan keuangan yang telah di audit. Laporan auditor independen juga mengungkapkan opini mengenai kemampuan perusahaan untuk terus menjalankan usaha, selain mengungkapkan opini mengenai laporan keuangan. Karena

simbolon et al. (2020) menyatakan bahwa opini auditor merupakan sarana bagi pihak eksternal mendapatkan informasi sebagai sumber untuk pedoman pengambilan keputusan yang tepat mengenai pertimbangan apakah akan melakukan investasi atau membatalkan investasinya pada perusahaan. Auditor harus mengungkapkan keadaan perusahaan dan hal tersebut merupakan salah satu cara auditor untuk mempertahankan independensinya (Parameswari et al., 2023).

Perusahaan dianggap mampu untuk mempertahankan usahanya dalam jangka waktu yang panjang dan tidak terindikasikan akan di likuidasi dalam jangka waktu pendek apabila ada *going concern* (Yovalia & Wibowo, 2016). Laporan keuangan akan secara langsung dipengaruhi oleh asumsi kelangsungan usaha, yaitu bahwa bisnis dapat terus berjalan. Eklesia & Nurbaiti (2021) menjelaskan bahwa dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit, auditor memiliki tanggungjawab untuk menentukan apakah terdapat keraguan material terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Apabila terdapat keraguan akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya setelah auditor melakukan audit laporan keuangan maka opini audit *going concern* harus diberikan.

Opini audit *going concern* adalah pendapat auditor dengan penjelasan tambahan mengenai penilaian atas ketidakmampuan perusahaan untuk terus beroperasi secara menguntungkan di masa depan yang diberikan karena terdapat keadaan atau kejadian yang menimbulkan pertanyaan mengenai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi kedepannya. Sugiharto et al. (2022) berpendapat bahwa apabila perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor maka perusahaan tersebut kemampuannya akan diragukan dalam hal mempertahankan usaha untuk jangka waktu yang panjang dan berpotensi likuidasi dalam jangka waktu pendek. Ketika menilai kelangsungan hidup perusahaan, auditor harus mempertimbangkan strategi manajemen untuk memitigasi setiap konsekuensi yang mungkin terjadi. Auditor dapat memberikan opini audit tidak menyatakan pendapat apabila auditor memiliki kesimpulan bahwa rencana manajemen tidak efektif dapat mengurangi dampak negatif dari peristiwa yang

menyebabkan kesangsian auditor terhadap kelangsungan usaha. Serta auditor dapat memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan perusahaan apabila auditor berkesimpulan bahwa rencana manajemen dapat secara efektif dilaksanakan (IAPI, 2011).

Dengan diberikannya opini audit *going concern* diharapkan perusahaan untuk dapat segera mengatasi kondisi yang menyebabkan auditor ragu akan kemampuannya untuk bertahan dan segera mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan dengan tujuan agar kondisi keuangan untuk periode selanjutnya menunjukkan peningkatan kondisi keuangan yang signifikan. Perusahaan diharapkan dapat segera membuat keputusan untuk memperbaiki kondisi keuangannya sehingga pemberian opini audit *going concern* tidak terjadi lagi pada laporan keuangan periode selanjutnya (Nurbaiti & Permatasari, 2019). Karena Abdurrachman et al. (2021) menyatakan bahwa pemberian opini audit *going concern* dapat berdampak pada sulitnya mendapatkan dana dari investor akibat menurunnya harga jual saham dan kepercayaan baik investor, kreditur, karyawan serta pelanggan pada perusahaan akan berkurang yang mana dapat menyebabkan sulitnya mendapatkan pinjaman yang tentunya akan berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan. Namun kenyataannya tetap saja terdapat perusahaan yang belum bisa memperbaiki kondisi keuangannya untuk menjaga kelangsungan hidup bisnis walaupun telah pernah menerima opini audit *going concern* sehingga tindakan *delisting* dapat terjadi. Apabila perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya maka bursa efek Indonesia dapat melakukan tindakan *delisting* (Hadi & Marvilianti, 2021).

Bursa efek Indonesia dapat melakukan *delisting* atau penghapusan pencatatan saham bagi perusahaan yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya akibat kebangkrutan yang berujung penglikuidasian perusahaan. *Delisting* merupakan penghilangan atau juga penghapusan suatu emiten di bursa saham secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia yang artinya saham-saham yang sebelumnya emiten perdagangan di bursa akan dihapus dari daftar perusahaan publik (Apandy, 2022). *Delisting* terjadi apabila terdapat suatu peristiwa atau

keadaan yang memiliki dampak merugikan yang besar terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasi secara hukum atau keuangan. Pada tahun 2018 dan 2020 terdapat fenomena *delisting* yang terjadi pada perusahaan sektor barang baku akibat masalah *going concern*.

Kasus *delisting* untuk tahun 2018 terjadi pada PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo (DAJK), tepatnya pada tanggal 18 Mei 2018. Perusahaan ini merupakan perusahaan sektor barang baku dengan subsektor wadah & kemasan yang bergerak dalam bidang percetakan serta pembuatan berbagai bentuk kemasan dengan bahan dasar kertas maupun karton. Dilansir dari economy.okezone.com (2018) tindakan *delisting* atas saham Dwi Aneka Jaya dilakukan karena perusahaan dinyatakan mengalami pailit (Arieza, 2018). Perusahaan mencatat rugi sebesar Rp439,40 miliar dan mendapat opini audit *going concern* pada tahun 2015. Pada tahun 2016 perusahaan juga mencatat rugi sebesar Rp366,32 miliar. Penurunan kondisi keuangan terus berlanjut sampai dengan kuartal III-2017, kinerja perusahaan tidak terlihat mengalami pemulihan kondisi. Terlihat dari perusahaan yang diketahui memiliki utang sebesar Rp870,17 miliar pada beberapa perbankan, ekuitas perusahaan hanya sebesar Rp333,31 miliar yang mana lebih kecil daripada tahun sebelumnya yang sebesar Rp392,92 miliar, pendapatan pada periode ini hanya sebesar Rp15,20 miliar lebih kecil dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp246,11 miliar serta perusahaan mencatatkan rugi sebesar Rp59,5 miliar. Sebelum dilakukannya *delisting*, perusahaan disuspensi setelah perusahaan dinyatakan pailit oleh pengadilan akibat utang dengan PT Bank Mandiri Tbk. Keputusan *delisting* dilakukan oleh bursa efek Indonesia karena tidak ada perkembangan dan terdapat kondisi yang meragukan terhadap keberlangsungan usaha.

Selanjutnya kasus *delisting* perusahaan sektor barang baku untuk tahun 2020 terjadi pada perusahaan PT. Cakra Mineral Tbk. Perusahaan ini merupakan bagian dari subsektor pertambangan logam & mineral yang bergerak dalam bidang penambangan biji besi dan pasir zirkon dan juga melakukan jasa pemasaran perusahaan. Dilansir dari situs web cnbcindonesia.com (2020) keputusan *dilesting*

ini dilakukan dengan pertimbangan sebelumnya bahwa Cakra Mineral telah di suspensi oleh bursa efek Indonesia sejak 05 Juni 2018 (Saleh, 2020). Kondisi operasional perusahaan belum dapat berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi kondisi keuangan serta kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Pada tahun 2017 perusahaan mencatat rugi serta terlibat masalah hukum seperti belum memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) yang telah jatuh tempo serta perusahaan belum dapat menyelesaikan diskusi mengenai piutang pada 2011 dengan debitur. Sehingga pada tahun 2017 perusahaan menerima opini audit tidak menyatakan pendapat dengan opini audit *going concern*. Penurunan kondisi keuangan terus terjadi, terlihat dari tahun 2018 perusahaan sudah tidak lagi memperoleh penjualan serta melaporkan rugi sebesar Rp417,62 miliar dan berlanjut pada tahun 2019 yang mencatat rugi sebesar Rp2,28 miliar, selain itu penerimaan opini audit *going concern* juga berlanjut hingga tahun 2019. Karena tidak ada kemajuan dari Cakra Mineral yang menunjukkan pemulihan kondisi perusahaan sejak menerima opini audit *going concern* pada tahun 2017 dan terdapat ketidakpastian material terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya, maka bursa efek Indonesia memutuskan untuk men-*delisting* PT. Cakra Mineral Tbk.

Selanjutnya terdapat juga fenomena perusahaan yang belum bisa memperbaiki kondisi keuangannya sampai saat ini. Pada tanggal 29 Agustus 2023 Bursa Efek Indonesia mengumumkan peringatan terhadap sembilan emiten yang berpotensi *delisting*, salah satunya perusahaan sektor barang baku yaitu PT Trinitan Metals And Minerals Tbk (PURE) yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian logam. Perusahaan telah mencatat laba negatif pada laporan keuangan sejak tahun 2019. Laporan keuangan tahun 2019 mencatat rugi sebesar Rp27,36 miliar, juga menerima opini audit *going concern*. Penjualan produk Trinitan Metals menurun drastis dari Rp122,20 pada kuartal-III 2020 miliar menjadi Rp15,39 miliar pada kuartal-III 2021. Pada laporan keuangan kuartal-III 2021 perusahaan belum dapat memperoleh laba dan mencatat rugi sebesar Rp69,25 miliar yang terjadi akibat penurunan penjualan produk perusahaan. Saham Trinitan Metals telah di suspensi sejak 01 Agustus 2022 dan

per tanggal 01 Februari 2023 saham Perseroan disuspensi selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 01 Agustus 2024 (Bursa Efek Indonesia, 2023). Perusahaan akan berpotensi *delisting* apabila tidak terdapat perkembangan kondisi keuangan.

Selain itu terdapat juga perusahaan lainnya yang berpotensi *delisting* yaitu PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk (JKSW), merupakan perusahaan sektor barang baku dengan subsektor material konstruksi yang bergerak dalam perdagangan industri beton. Bursa efek Indonesia mengeluarkan pengumuman No. : Peng-SPT-00006/BEI.PP3/05-2019 perihal penghentian sementara perdagangan efek, saham perusahaan Jakarta Kyoei Steel di suspensi sejak tanggal 02 Mei 2019 dan telah mencapai 36 bulan pada 22 Mei 2022. Kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2018 mencatat rugi bersih dan memiliki defisiensi modal, pada periode ini perusahaan juga mendapatkan opini audit *going concern*. Penurunan kondisi keuangan terlihat dari kondisi perusahaan yang belum bisa memulihkan keuangannya karena perolehan rugi dan defisiensi modal serta penerimaan opini audit *going concern* terus terjadi sampai tahun 2021. Perusahaan baru dapat mencatat laba bersih pada tahun 2022 namun, walaupun telah mencatatkan laba, perusahaan belum dapat lepas dari opini audit *going concern* dan defisiensi modal yang artinya bahwa kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya tetap dalam kondisi diragukan.

Dari fenomena di atas terlihat pentingnya bagi perusahaan untuk segera mengidentifikasi dan memperbaiki kondisi keuangannya setelah menerima opini audit *going concern*. Karena menurut (Siahaan et al., 2022) penerimaan opini audit *going concern* pada periode sebelumnya, dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah baru pada periode berjalan yang akan mempersulit manajemen mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Sehingga Widiyati & Alfiah (2023) menyatakan untuk membuat penilaian yang lebih tepat, manajemen diharapkan dapat memprediksikan lebih awal faktor-faktor yang dapat memicu penerimaan opini audit *going concern* serta Yovalia & Wibowo (2016) menyatakan perusahaan dapat menerapkan strategi-strategi yang tepat dapat

bertahan di tengah persaingan bisnis antar perusahaan, yang akan meminimalisir penerimaan opini audit *going concern*.

Salah satu faktor yang dapat menjadi penyebab penerimaan opini audit *going concern* adalah manipulasi aktivitas riil. Manipulasi aktivitas riil adalah salah satu teknik untuk melakukan manajemen laba, diartikan sebagai tindakan-tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang normal yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mencapai target laba (Ningsih, 2015). Ketika keinginan manajer untuk mencapai target laba tidak terlaksana, manajer dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan melakukan tindakan manipulasi laba yang juga dipengaruhi karena adanya benturan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham (Khanifah et al., 2020). Manipulasi aktivitas riil dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu melalui arus kas operasi abnormal, biaya kegiatan produksi abnormal dan biaya diskresionari abnormal (Xu et al., 2018). Tindakan manipulasi laba yang dilakukan melalui pendekatan manipulasi aktivitas riil merupakan contoh strategi persaingan bisnis yang tidak sehat karena terdapat perubahan informasi keuangan yang dilakukan oleh manajer yang menurut Ningsih (2015) dapat menyebabkan data statistik keuangan perusahaan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya, sehingga selalu dihubungkan dengan perilaku negatif.

Pendekatan manipulasi aktivitas riil cenderung dipilih oleh manajemen keuangan perusahaan ketika melakukan manajemen laba dikarenakan menurut penelitian Ningsih (2015) manajemen memiliki kesempatan untuk mencapai target laba dengan menggunakan pendekatan ini karena kurangnya perhatian auditor ataupun regulator terhadap manipulasi aktivitas-aktivitas riil dan dengan menggunakan pendekatan ini manajemen dapat mengurangi risiko dari terbatasnya kemampuan manajer untuk memanipulasi laba akibat dari pengelolaan laba yang hanya bisa dilakukan pada akhir tahun karena menggunakan akrual diskresioner. Xu et al. (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat alasan bagi auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* kepada klien yang memiliki manipulasi aktivitas riil yang tinggi yaitu karena aktivitas ini

dapat mengganggu arus kas dan stabilitas keuangan, yang memiliki pengaruh merugikan terhadap profitabilitas di masa depan serta merupakan cerminan dari kesewenangan manajerial dalam pelaporan keuangan. Sehingga dapat meningkatkan tingkat kecurigaan auditor akan profesionalisme kemampuan klien untuk mempertahankan bisnisnya. Didukung dari hasil penelitian (Xu et al., 2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif dan penelitian (Iswajuni et al., 2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manipulasi aktivitas riil dengan proksi arus kas operasi abnormal, biaya kegiatan produksi abnormal dan biaya diskresionari abnormal terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyati & Alfiah, 2023) menyatakan bahwa manipulasi aktivitas riil dengan proksi arus kas operasi abnormal tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan (Putri & Sri Lastanti, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa manipulasi aktivitas riil dengan proksi arus kas operasi abnormal tidak memiliki pengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* dan manipulasi aktivitas riil dengan proksi biaya diskresionari abnormal memiliki pengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

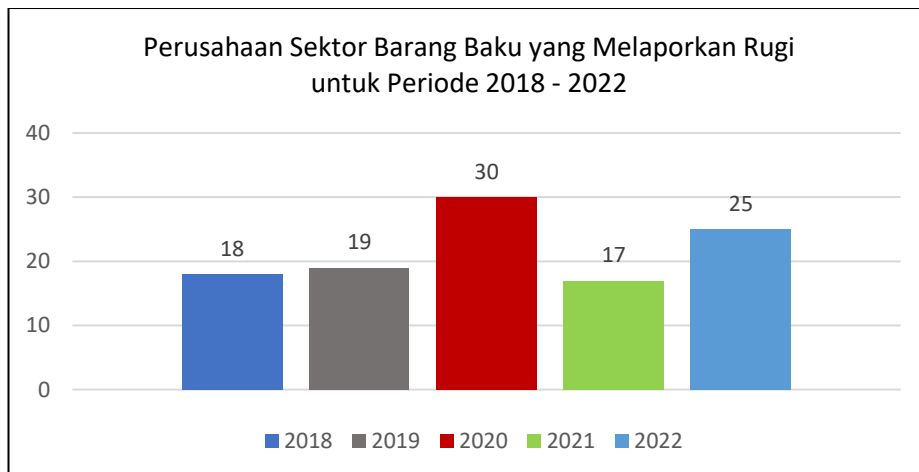
Faktor lainnya yang juga berkaitan dengan laba adalah profitabilitas. Menurut Suryani (2023) kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan maksimal dalam kegiatan oprasionalnya serta penggunaan aset secara efektif dalam kegiatan perusahaan sehingga akan tercipta laba yang di inginkan dapat dilihat melalui rasio profitabilitas. Perusahaan yang berjalan dengan baik dan dikatakan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya apabila memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan pemberian opini audit *going concern* oleh auditor, kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* akan meningkat apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah dinyatakan dalam penelitian (Sugiharto et al., 2022). Karena besarnya laba yang dihasilkan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan yang dapat memperoleh tingkat laba yang tinggi diharapkan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Sebaliknya, perusahaan akan

diragukan dapat mempertahankan usahanya apabila mengalami kesulitan untuk memperoleh laba. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Parameswari et al., 2023; Simbolon et al., 2020; Suryani, 2023) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akadiati & Bangsawan, 2021; Fauziyah & Meirini, 2023; Lisnawati & Syafril, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Dalam upaya untuk mencegah diberikannya opini audit *going concern*, strategi bisnis dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing perusahaan sehingga strategi memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan dalam rangka memenangkan persaingan pasar. Menurut Purwianti (2019) suatu perusahaan dituntut untuk memikirkan dengan tepat strategi-strategi sebagai upaya mempertahankan sumber daya fisik maupun tidak berwujud, yang dilakukan sebagai tujuan meningkatkan kinerja guna menghasilkan keunggulan yang kompetitif dengan kondisi dimana lingkungan dan ekonomi yang terus berubah. Sehingga suatu strategi dibutuhkan karena adanya persaingan dan strategi yang tepat adalah bagaimana memenangkan persaingan (Yovalia & Wibowo, 2016). Strategi bisnis yang dapat digunakan yaitu *cost leadership strategy* dan *differentiation strategy*. Penelitian yang dilakukan oleh (Eklesia & Nurbaiti, 2021) menyatakan bahwa strategi bisnis *cost leadership strategy* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap opini audit *going concern*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Banjarnahor & Ariani, 2017) menyatakan bahwa *cost leadership strategy* tidak berpengaruh terhadap *going concern*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Yovalia & Wibowo, 2016) menyatakan bahwa *differentiation strategy* tidak berpengaruh terhadap *going concern* berbanding tebalik dengan penelitian yang dilakukan (Banjarnahor & Ariani, 2017) menyatakan *differentiation strategy* berpengaruh positif signifikan terhadap *going concern*.

Sektor barang baku merupakan sektor yang menjual produk dan jasa untuk digunakan industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang jadi,

seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas (Bursa Efek Indonesia, n.d.). Sektor-sektor lain bergantung pada bahan mentah yang dihasilkan dari sektor ini sehingga dapat dianggap cukup potensial dalam sebuah negara. Namun walaupun begitu tetap saja terdapat beberapa perusahaan sektor barang baku yang mengalami kesulitan keuangan, dilihat dari banyaknya perusahaan yang mencatat rugi pada laporan keuangannya. Karena Lisnawati & Syafril (2021) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan mampu menjamin keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang.



Gambar 1. 1 Perusahaan Sektor Barang Baku yang Melaporkan Rugi untuk Periode 2018 – 2022

Sumber : Data Diolah, BEI (2023)

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa laporan keuangan perusahaan sektor barang baku selama 5 tahun terakhir paling banyak mengalami kerugian pada tahun 2020 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Pada tahun 2021 perusahaan yang mengalami rugi pada laporan keuangannya menurun secara signifikan namun meningkat lagi pada tahun 2022. Adapun perusahaan sektor barang baku yang mencatat rugi selama 4 tahun berturut-turut ialah PT Berlina Tbk, PT Central Omega Resources Tbk, Jakarta Kyoei Steel Works Tbk dan PT Wilton Makmur Indonesia Tbk serta PT Tirta Mahakam Resources Tbk yang mengalami kerugian

selama 5 tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mempertahankan secara konstan kinerja keuangannya. Didukung dengan terdapatnya fenomena yang telah dijelaskan di paragraf sebelumnya berkaitan dengan sektor barang baku sehingga objek dari penelitian ini ialah perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan latarbelakang dan terdapat fenomena yang terjadi akibat adanya keraguan akan kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup serta terdapat inkosistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas dan *Business Strategy* terhadap Opini Audit *Going Concern* maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil, Profitabilitas dan *Business Strategy* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Arus Kas Operasi Abnormal Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
2. Bagaimana Biaya Kegiatan Produksi Abnormal Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
3. Bagaimana Biaya Diskresionari Abnormal Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
4. Bagaimana Profitabilitas Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

5. Bagaimana *Cost Leadership Strategy* Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
6. Bagaimana *Differentiation Strategy* Berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

1.3.Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi Abnormal terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Biaya Kegiatan Produksi Abnormal terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Biaya Diskresionari Abnormal terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh *Cost Leadership Strategy* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh *Differentiation Strategy* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai manipulasi aktivitas riil, profitabilitas, *business strategy* dan opini audit *going concern*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai manipulasi aktivitas riil, profitabilitas, *business strategy* dan pengaruhnya terhadap opini audit *going concern*.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah informasi mengenai opini audit *going concern* bagi pihak eksternal seperti investor, pemerintah, dan *stakeholder*. Serta dapat menambah wawasan manajemen dan pengguna laporan keuangan mengenai penerimaan opini audit *going concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A., Amalia, R., & Givan, B. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 129–135. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1333>
- Agustia, D., Muhammad, N. P. A., & Permatasari, Y. (2020). Earnings management, business strategy, and bankruptcy risk: evidence from Indonesia. *Heliyon*, 6(2), e03317. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03317>
- Akadiati, V. A. P., & Bangsawan, G. I. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Non Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 1–23.
- Amoah, N. Y., Anderson, A., Bonaparte, I., & Muzorewa, S. (2016). Managerial opportunism and real activities manipulation: evidence from option backdating firm. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 118–139.
- Apandy, P. A. O. (2022). Analisis Penyebab Emiten Delisting Serta Akibat Yang Didapatkan Para Pemegang Saham. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 500–509. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i1.1814>
- Ariani, M. (2015). Pengaruh Differentiation Strategy, Leverage, dan Size terhadap Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik (JIPAK)*, 10(1), 43–56.
- Arieza, U. (2018). *Dwi Aneka Jaya Kemasindo Hengkang dari Bursa, Ini Penjelasan BEI*. Okefinance. <https://economy.okezone.com/read/2018/05/22/278/1901277/dwi-aneka-jaya-kemasindo-hengkang-dari-bursa-ini-penjelasan-bei>
- Atmaja, T. B., & Kristanto, A. B. (2020). *Pengaruh strategi bisnis terhadap pemilihan strategi manajemen laba*. 11(2), 273–280. <http://repository.uph.edu/id/eprint/21557%0Ahttp://repository.uph.edu/21557/9/Bibliography.pdf>
- Banjarnahor, E., & Ariani, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Business Strategy Terhadap Going Concern Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(2), 91–106. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i2.1993>
- Banker, R. D., Mashruwala, R., & Tripathy, A. (2014). Does a differentiation strategy lead to more sustainable financial performance than a cost leadership strategy? *Management Decision*, 52(5), 872–896. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2013-0282>

- Birjandi, H., Jahromi, N. M., Darabi, S. A., & Birjandi, M. (2014). The effect of cost leadership strategy on ROA and future performance of accepted Companies in Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 5(7), 152–159. www.rdis.ir.
- Bryan, D., Dinesh Fernando, G., & Tripathy, A. (2013). Bankruptcy risk, productivity and firm strategy. *Review of Accounting and Finance*, 12(4), 309–326. <https://doi.org/10.1108/RAF-06-2012-0052>
- Budi, A., & Anggraeni, R. (2023). Determinan Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Dynamic Management Journal*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7329>
- Cahyawati, N. E. E., & Setiana, N. M. (2018). Manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur: studi empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 61–69. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art6>
- Eklesia, B. Y., & Nurbaiti, A. (2021). Pengaruh Opinion Shopping , Solvabilitas , dan Strategi Bisnis Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 111–120. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3646>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Fauziyah, E. A., & Meirini, D. (2023). Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII 2019-2021. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 137–150. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3592>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, I. D. K. M. O. P., & Marvilianti, P. E. D. (2021). eterminan Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02).
- IAPI. (2011). SA Seksi 341 : Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 341, 1–23.
- IAPI. (2021a). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021*, 200(Revisi), 1–69. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penyampaian-Laporan-Keuangan-Berkala-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- IAPI. (2021b). Standar Audit 700 (Revisi 2021) “Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan.” *Standar Profesional Akuntan Publik*, 700(Revisi), 1–52.

- IAPI. (2021c). Standar Audit 705 (Revisi 2021) “Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen.” *Standar Profesional Akuntan Publik, 705(Revisi)*, 1–48. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Indonesia, B. E. (n.d.). *Saham*. Retrieved September 26, 2023, from <https://www.idx.co.id/id/produk/saham/>
- Indonesia, B. E. (2023). *Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE) Tercatat di Papan : Pengembangan No.: Peng-00006/BEI.PP1/02-2023*.
- Iswajuni, Adiwijaya, C. C., & Habiburrochman. (2023). Pengaruh Real Activity Manipulation Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting, Taxation and Finance (JATF)*, 2(2), 164–183. <https://jurnal.fea.uniba-bpn.ac.id/index.php/JATF/article/view/44/21>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khamsiyahni, R. A., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 84–91. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1394>
- Khanifah, Yuyetta, E. N. A., & Sa’diyah, E. (2020). Analisis Komparatif Tingkat Manajemen Laba Berbasis Akrual dan Riil pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 27(1), 69–88. <https://www.unisbank.ac.id/ojs;>
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Machdar, N. M., M, A. H. M. D. R., & Murwaningsari, E. (2017). The Effects of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company’s Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309–318.
- Martinus, J., & Kusumawati, R. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Laba Riil, Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Di Indeks LQ-45. *Jurnalku*, 1(4), 294–311. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i4.58>
- Nasri, R., & Ikra, M. (2017). Application of Cost Leadership and Differentiation Startegy To Reach a Competitive Benefit (a Case Study of “Fish Streat” Culinary Business). *Proceedings of The 2th International Multidisciplinary*

- Conference* 2016, 1(1), 208–215.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/IMC/article/view/1179>
- Ningsih, S. (2015). Earning Management Melalui Aktivitas Riil dan Akrua. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(1), 55–66.
- Ningsih, S. (2016). Manajemen Laba Dengan Pendekatan Abnormal Cash Flow, Abnormal Production Cost Dan Abnormal Discretionary Expense (Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(01), 54–62. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i01.43>
- Nurbaiti, A., & Permatasari, N. P. A. I. (2019). The effect of audit tenure, disclosure, financial distress, and previous year's audit opinion on acceptance of going concern audit opinion. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 10(3), 37–52. <https://doi.org/10.2478/hjbpa-2019-0028>
- Ongkodjojo, E. J., & Juniarti, J. (2023). Strategies affecting sustainable financial performance (A case study on southeast asian companies). *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 61. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.3181>
- Parameswari, A. E., Prihatni, R., & Nasution, H. (2023). *Pengaruh Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Opini Going Concern Dengan Opinion Shopping Sebagai*. 4(2), 363–381.
- Pratiwi, C. N., Burhanudin, B., Gozali, E. O. D., & Hamzah, R. S. (2022). *Auditor Quality and Real Earning Management of State-owned Enterprises in Indonesia*. 6(3).
- Pratiwi, F. L. (2017). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(01), 1–15. https://scholar.archive.org/work/oylfnr14jzhrnokanou3fdv1mu/access/wayback/http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jm_motivasi/article/viewFile/726/pdf_1
- Purwianti, L. (2019). Analisa Pengaruh Cost Leadership, Differentiation Strategy dan Market Orientation Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v1i1.448>
- Putri, S., & Sri Lastanti, H. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Real Activity Manipulation Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1989–1998. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16478>
- Roflin, E., Riana, F., Munarsih, Ensiwi, Pariyana, & Liberty, I. A. (2023). *Regresi Logistik Biner Dan Multinomial* (p. 269). Penerbit NEM.
- Sa'diyah, S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Akrua Dan Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–21.
- Saleh, T. (2020). *Emiten Ini Bakal Didepak Bursa 28 Agustus, Punya Sahamnya?*

- CnbcIndonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200728110244-17-175899/emiten-ini-bakal-didepak-bursa-28-agustus-punya-sahamnya>
- Septiana, G., & Khatimah, E. K. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.36057/jips.v5i1.463>
- Siahaan, G., Yuliusman, Y., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2020). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 65–78. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19293>
- Simbolon, N. X. Y. T., Gultom, S., & Wahyun, P. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 58–72. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.50>
- Sugiharto, G. A., Utaminingtyas, T. H., & Handarini, D. (2022). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 498–513. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.14>
- Suryani, S. (2023). Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 936–949. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3083>
- Suwarji, S. F., Widyastuti, T., Sailendra, & Darmansyah. (2022). Determinan opini audit going concern dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan infrastruktur. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1291–1301. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Tabassum, N., Kaleem, A., & Nazir, M. S. (2014). Earnings management through overproduction and subsequent performance: an empirical study in Pakistan. *International Journal of Indian Culture and Business Management*, 9(3), 267. <https://doi.org/10.1504/ijicbm.2014.064693>
- Wibowo, S. S. A., Handayani, Y., & Lestari, A. R. (2017). Strategi Bersaing Perusahaan Dan Kinerja Perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4896>
- Wicaksono, A. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 84. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150107.id>
- Widiyati, D., & Alfiah, A. (2023). Pengaruh *real activities manipulation*, *opinion shopping*, dan *sales growth* terhadap penerimaan opini audit going concern. 5(2), 129–146.
- Wu, P., Gao, L., & Gu, T. (2015). Business strategy, market competition and

earnings management Evidence from China. *Chinese Management Studies*, 9(3), 401–424.

Xu, H., Dao, M., & Wu, J. (2018). The effect of real activities manipulation on going concern audit opinions for financially distressed companies. *Review of Accounting and Finance*, 17(4), 514–539. <https://doi.org/10.1108/RAF-09-2016-0135>

Yovalia, S., & Wibowo, W. (2016). Pengaruh Business Strategy Dan Business Risk Terhadap Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 3(2), 177–192. <https://doi.org/10.25105/jat.v3i2.4962>